

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* 1. Sekilas tentang Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*



**Gambar 4.1.**

#### Cover Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* merupakan film terbaru 2015 yang diadaptasi dari cerita novel *best seller*, yang berjudul *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Film ini disutradarai oleh Rizal Mantovani dan dibintangi oleh Acha Septriasa, Abimana Aryasatya, Nino Fernandez, Rianti Cartwright, dan Hannah Al-Rashid. Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini diproduksi oleh Maxima Pictures dan dirilis pada akhir tahun 2015. Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* menceritakan tentang petualangan sepasang suami istri yang berprofesi sebagai jurnalis bernama Hanum dan Rangga di Amerika Serikat, dengan latar belakang konflik yang disebabkan oleh tragedi runtuhnya gedung *World Trade Center* pada 11 September 2001.

Sekilas cerita dari tragedi *World Trade Center* diatas, kita kembali pada alasan dari film ini dibuat. Film ini memang dibuat dari hasil adaptasi sebuah novel *best seller* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, tetapi kita tidak memungkiri bahwa film ini mencoba menyampaikan pesan yang sangat berharga untuk warga dunia dalam memperbaiki nama baik Islam dimata dunia. Bahwa Islam adalah agama yang damai, Islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk membunuh orang lain apalagi membunuh hanguskan sebuah gedung dan memakan banyak korban jiwa seperti yang terjadi di WTC pada 11 September 2001. Hal yang menarik dari film ini adalah sebuah tema artikel berupa pertanyaan yang akan dijawab jika menonton film ini, yaitu “Akankah Dunia Lebih Baik Tanpa Islam? (*Would The World be Better Without Islam?*)”<sup>1</sup>

## 2. Sinopsis Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* menceritakan tentang seorang jurnalis wanita bernama Hanum, dia juga harus menemani suaminya bernama Rangga sekolah di Vienna University of Economics and Business Wina, dan karena ada sebuah tugas dari atasannya yang bernama Gertrude Robinson untuk membuat artikel yang bertema “*Would the world be better without Islam*”. Artikel tersebut nantinya akan di muat dalam sebuah koran. Gertrude Robinson juga meminta kepada Hanum supaya mewawancarai dua narasumber dari pihak Muslim dan Non-Muslim di wilayah Amerika Serikat. Narasumber tersebut merupakan para keluarga korban serangan *World Trade Center* (WTC) pada 11 September 2001 di Washington DC, New York.

Di sisi lain, Rangga juga diminta profesornya yang bernama Professor Reinhard untuk pergi ke Washington, agar bisa mengikuti sebuah konferensi

---

<sup>1</sup> Hiburan Lintas Info, “Nama-Nama Pemeran Dan Sinopsis Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika,” 22 Maret 2019. <http://hiburan.lintas.info/2015/12/nama-Nama-Pemeran-Dan-SinopsisFilm.html>.

internasional dalam bidang bisnis. Dalam konferensi tersebut yang nantinya akan membahas dan menyetengahkan seorang filantropi dunia bernama Brown Phillipus. Konferensi tersebut membahas tentang “*Strategi of The Power*”. Di situlah pasangan suami istri itu yakni Hanum dan Rangga mengalami depresi sendiri-sendiri terhadap tekanan pekerjaan dan tugasnya selama di New York, ketika mereka memutuskan untuk mencari narasumber terbaik bagi tugas Hanum. Hanum bersikeras bahwa dia tidak akan menggunakan narasumber pilihan Gertrude. Sementara Rangga yang sangat menyayangi istrinya dan menginginkan perjalanan ke Amerika Serikat sebagai tamasya selain konferensi mendesak agar Hanum mengikuti kata-kata Gertrude agar mempercepat tugas dan semua akan berakhir.

Setelah pencarian yang cukup panjang, akhirnya Hanum berhasil menemukan salah satunya yaitu Mr. Michael Jones, yang merupakan narasumber dari golongan non-Muslim yang kurang menyetujui adanya pembangunan Masjid Ground Zero di dekat area tersebut. Pencarian terhadap satu narasumber lagi akhirnya berakhir dengan susah payah, apalagi pada saat itu sedang memperingati kejadian 11 September di kompleks Ground Zero (titik runtuh gedung WTC yang saat itu masih dalam konstruksi) dan anehnya lagi ada sebuah kerusuhan kecil terjadi dalam peringatan tersebut. Di sisi lain, Hanum terpontang-panting di NYC tanpa paspor dan sementara Rangga terlanjur menuju Washington setelah Hanum meminta untuk segera mengejar registrasi konferensi yang hampir ditutup dan selesai. Hanum akhirnya berlindung di sebuah masjid yang dijadikan isu kerusuhan karena dibangun dekat dengan lokasi Ground Zero. Ia bertemu dengan Julia Collins, seorang muallaf yang memiliki nama Azima Hussein. Rangga tidak sengaja bertemu dengan Phillipus Brown dan melakukan wawancara cepat tentang mengapa Brown menjadi seorang filantropi. Sebuah kejadian yang dialami Rangga dan Hanum secara tak terduga akan

mempertemukan Jones, Julia, dan Brown dalam sebuah pertemuan manis yang menggetirkan, ketika Brown mengisahkan apa yang melandasinya menjadi seorang filantropi dunia pada acara *The Heroes* tersebut.<sup>2</sup>

### 3. Profil dan Biografi Pemeran Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

#### a. Acha Septriasa



**Gambar 4.2. Foto Acha Septriasa**

Acha Septriasa atau Jelita Septriasa merupakan seorang Aktris dan penyanyi Indonesia yang lahir di Jakarta, pada tanggal 1 September 1989. Acha yang berdarah Minangkabau ini mulai terjun ke dunia hiburan saat menjadi GADIS Sampul pada tahun 2004. Kemudian ia terjun ke dunia acting melalui film pertamanya yang berjudul “Apa Artinya Cinta?” di tahun 2005, dengan memerankan pemain pendukung Shandy Aulia. Kemudian ia bermain dalam film *Heart* bersama Nirina Zubir dan Irwansyah sekaligus membuat namanya semakin dikenal dalam dunia acting. Selain memainkan peran dalam film tersebut, Acha juga menjadi penyanyi bersama Irwansyah untuk lagu tema dalam film tersebut. Karena kesuksesan film *Heart* tersebut, Acha dan Irwansyah kembali memerankan film *Love is Cinta* serta sinetron *Andai Ku Tahu*.

---

<sup>2</sup>Pusat Sinopsis, “Bulan Terbelah Di Langit Amerika,” 23 Maret 2019. <http://www.pusatsinopsis.com/2015/10/sinopsis-Bulan-Terbelah-Di-Langit-Amerika-2015.html>.

Selama berkarir di dunia acting, Acha pernah meraih penghargaan sebagai *Leading Actress* (Artis Terbaik) di *Guardians Awards* pada tahun 2008, berkat aktingnya dalam film *Love* (2008). Selain itu, Acha juga pernah menjadi nominator Pemeran Utama Wanita Terbaik dalam Festival Film Indonesia 2007. Tahun 2008, Acha dinobatkan sebagai *Star of the Year* oleh Mellyana's Guardians. Pada tahun 2012, ia terpilih sebagai Pemeran Utama Wanita Terbaik dalam ajang Piala Citra Festival Film Indonesia 2012, melalui aktingnya di film *Test Pack*. Adapun Filmografi Acha Septriasa, yaitu *Apa Artinya Cinta?* (2005), *Heart* (2006), *Love is Cinta* (2007), *Love* (2008), *In the Name of Love* (2008), *Krazy Crazy Krezy* (2009), *Menembus Impian* (2010), *Love Story* (2011), *Test Pack* (2012), *Rectoverso* (2013), *Bangun Lagi Dong Lupus* (2013), *99 Cahaya di Langit Eropa* (2013), *99 Cahaya di Langit Eropa Part 2* (2014), *Bulan Terbelah di Langit Amerika* (2015), dan *Mars* (2016).<sup>3</sup>

b. Abimana Aryasatya



**Gambar 4.3. Foto Abimana Aryasatya**

Abimana Aryasatya atau Robertino merupakan seorang Aktor yang lahir di Jakarta, pada tanggal 24 Oktober 1982. Abimana Aryasatya memulai kariernya sejak tahun 1990 yang tergabung dengan penggarapan film *Lupus*, dimana film ini telah beberapa kali digarap dengan

---

<sup>3</sup>Biodata Artis, "Biodata Acha Septriasa Informasi Profil Terkini Paling Terupdate," 23 Maret 2019. <https://biodataartis.id/biodata-Acha-Septriasa/>.

versi yang berbeda. Namun, pada saat itu nama Abimana belum populer. Pada tahun 2011, Abimana membintangi sebuah film layar lebar yang berjudul *Catatan (Harian) Si Boy*, dimana film ini telah dirilis ulang dengan versi yang berbeda telah menjadikan nama Abimana dikenal oleh masyarakat luas. Sejak pemutaran film *Catatan (Harian) Si Boy* tahun itu, hampir setiap tahunnya Abimana selalu disibukkan dengan film-film lain yang selalu menjadi salah satu film yang laris di pasaran. Nama Abimana sendiri disandang belum lama ini, karena sebelumnya diawal karier Abimana menggunakan nama Robertino.

Beberapa film yang telah dibintangi oleh Abimana Aryasatya, diantaranya adalah *Missing* yang dirilis pada tahun 2006, *12:00 am* yang dirilis pada tahun 2006, *Miracle “Menantang Maut”* yang dirilis pada tahun 2006, *Catatan (Harian) Si Boy* yang dirilis pada tahun 2011, *Republik Twitter* yang dirilis pada tahun 2012, *Dilema* yang dirilis pada tahun 2012, *Keumala* yang dirilis pada tahun 2012, *Sang Pialang* yang dirilis pada tahun 2013, *Belenggu* yang dirilis pada tahun 2013, *Coboy Junior The Movie* yang dirilis pada tahun 2013, *Laskar Pelangi 2: Edensor* yang dirilis pada tahun 2013, *99 Cahaya di Langit Eropa* yang dirilis pada tahun 2013, *Isyarat* yang dirilis pada tahun 2013, *Haji Backpacker* yang dirilis pada tahun 2014, *99 Cahaya di Langit Eropa 2* pada tahun 2014, dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* pada tahun 2015.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Revaline Oktavia, “Profil Abimana Aryasatya,” 24 Maret 2019. <http://bluesand-pampuliina.blogspot.co.id/2014/08/foto-Dan-Biodata-Abimana-Aryasatya.html>, pada 24 Maret 2019.

## c. Nino Fernandez



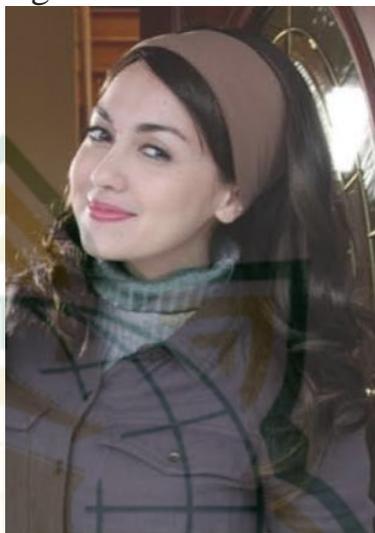
**Gambar 4.4. Foto Nino Fernandez**

Nino Fernandez lahir di Hamburg pada tanggal 13 Januari 1984. Ia merupakan seorang aktor Indonesia. Nino mengawali karirnya di dunia hiburan tanah air sebagai model dan aktor film pada tahun 2006 hingga sekarang. Nino Fernandez telah banyak membintangi sejumlah film, diantaranya adalah *Kangen* (2007), *Coklat Stroberi* (2007), *Terowongan Casablanca* (2007), *In The Name of Love* (2008), *Claudia/Jasmine* (2008), *Ruma Maida* (2009), *Get Married 2* (2009), *Cowok Bikin Pusing* (2011), *Bidadari-Bidadari Surga* (2012), *Get Married* (2013), *Hanymoon* (2013), *Operation Wedding* (2013), *99 Cahaya di Langit Eropa* (2013), *Guardian* (2014), *Hijab* (2014), *99 Cahaya di Lngit Eropa Part 2* (2014), dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* (2015).<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Irwan Kamal, “Biodata Lengkap Nino Fernandez,” 24 Maret 2019. <https://ketemulagi.net/biodata-Lengkap-Nino-Fernandez-Aktor-Ganteng/>.

## d. Rianty Cartwright



**Gambar 4.5. Rianty Cartwright**

Rianty Cartwright adalah wanita cantik yang mengawali karirnya sebagai seorang VJ MTV, model, dan aktris di Indonesia. Ia lahir di Bandung Jawa Barat pada tanggal 22 September tahun 1983. Untuk menambah uang sakunya sendiri, Rianty Cartwright ini sudah terbiasa bekerja sejak kecil. Yakni di usianya yang masih menginjak 16 tahun dan ia sudah terjun ke dunia model. Kemudian menjadi editor bahasa di Bandung dalam Majalah Maxx-M. Setelah itu, Rianty terjun ke dunia akting, dan tawaran pertamanya adalah Soraya Intercine Film yang menawarkan dirinya untuk bermain dalam film *Eiffel I'm in Love* yang dibintangi oleh Shandy Aulia dan Samuel Rizal. Meski sibuk di dunia hiburan, Rianty tetap menjadi salah satu penyandang predikat duta AIDS dan berkampanye untuk menghindari dari resiko terkena virus HIV kepada generasi muda. Berikut beberapa film yang sukses dibintanginya, diantaranya adalah *Eiffel I'm in Love* (2003), *Inikah Rasanya Cinta?* (2005), *Pesan dari Surga* (2006), *Jomblo* (2006), *Ayat-Ayat Cinta* (2007), *D'Bijis* (2007), *Kabayan Jadi Milyuner* (2010), *Finding Srimulat* (2013), *3 Dara*

(2015), dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* (2015).<sup>6</sup>

e. Hannah Al Rashid



**Gambar 4.6. Hannah Al Rashid**

Hannah Al Rashid lahir pada tanggal 25 Januari 1986. Awalnya, ia pindah dari London ke Indonesia saat akan melamar pekerjaan pada UNDP (*United Nations Development Programme*). Namun pekerjaan tersebut tak kunjung datang, ia justru ditawarkan sebagai model video klip grup musik Yovie & Nuno yang berjudul “Dia Milikku, Janji Suci, dan Sejuta Cinta” dari album *The Special One* pada tahun 2008. Pada tahun 2010, ia ditawarkan sebagai VJ tamu (*Guest VJ*) di MTV. Ia juga turut membintangi acara televisi komedi situasi *Awas Ada Sule*. Pada 2006, Hannah menimba ilmu di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Malang. Beberapa film yang dibintangi oleh Hannah antara lain : *Hafalan Shalat Delisa* (2011), *Modus Anomali* (2012), *3 Sum* (2013), *Safe Haven* (2013), *Comic 8 : Casino Kings* (2015), *Skakmat*

---

<sup>6</sup>Ian QC, “Biodata Artis,” 25 Maret 2019. <http://www.katalebay.xyz/2015/12/profil-Dan-Biodata-Rianti-Cartwright.html>.

(2015), dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* (2015).<sup>7</sup>

#### 4. Tim Produksi Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

##### a. Sutradara

Rizal Mantovani merupakan sutradara Film Indonesia. melalui beberapa film yang digarapnya, dia memenangkan penghargaan dari dalam dan luar negeri. Rizal Mantovani telah membuat sekitar 500 video klip, film-film layar lebar, beberapa iklan televisi, dan penghargaan video musik termasuk MYV “*Moon Man*”. Film pertamanya berjudul *Kuldesak*.

##### b. Produser

Produser dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, diantaranya adalah:

1. Yoen K. sebagai *executive producer*, merupakan salah satu pendiri dari Maxima Pictures ini, mengawali karirnya sebagai seorang penulis. Film pertamanya dirilis pada tahun 2006, kemudian memproduksi sekitar 60 film hingga sekarang ini.
2. Ody Mulya Hidayat sebagai *co-produser*, salah satu pendiri Maxima Pictures yang pernah menjabat sebagai sekretaris jendral Persatuan Perusahaan Film Indonesia.
3. Sudiadi Chang merupakan *Line Producer* dari film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

##### c. Pemain Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

Pemain utama dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, adalah Acha Septriasa berperan sebagai Hanum, Abimana Aryasatya sebagai Rangga, Nino Fernandez sebagai Stefan, Rianty Cartrwright sebagai Azima Hussein atau Julia Collins, dan Hannah Al Rashid sebagai Jasmine. Pemain lainnya adalah Hans de Kraker sebagai

---

<sup>7</sup>Faris Antoni, “Profil Hannah Al Rashid,” 25 Maret 2019. <http://tabloidprofil.blogspot.co.id/2015/11/profil-Hannah-Al-Rashid.html>.

Philipus Brown, Marcel Schabenbeck sebagai Ibrahim Hussein, Georgia Kate Haege sebagai Gertrude Robinson, Gys De Villers sebagai Prof. Reinhard, Yaron Urbas sebagai Michael Jones, Ray Reynold sebagai tetangga Azima Hussein, Braxton Kanga Bravo sebagai Layla, Khadijah Banderas sebagai Sarah Hussein kecil, Jennifer Lepas sebagai istri Michael Jones, Laval Alsbrooks Jr. sebagai supir taksi, Asya Rotella sebagai kasir minimarket, Elizabeth Watson sebagai wanita di Ground Zero, Nick Moss sebagai petugas keamanan, Nancy Gordon sebagai Biarawati, Demetrios Prevezanos sebagai penjual kebab, Fazura sebagai sekretaris Philipus Brown, dan Hailey Franco sebagai Sarah Hussein.

d. Penulis Skenario

Penulis skenario dari film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini adalah Hanum Salsabiela Rais, Rangga Almahendra, Alim Sudio, dan Baskoro Adi. Film ini diangkat dari novel *best seller* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

e. Rumah Produksi

Rumah produksi film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah Maxima Pictures, yang didirikan oleh Ody Mulya Hidayat dan Yoen K. pada 9 Desember 2004. Maxima Pictures telah menghasilkan lebih dari 20 film sejak perilisan film perdananya, yaitu *Cinta Pertama* yang bekerjasama dengan Falcon Pictures.

f. Lokasi Produksi Film

Lokasi produksi film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, mengambil latar di New York, Amerika Serikat. Masa proses produksi film ini berlangsung selama 45 hari dari bulan Oktober hingga pertengahan November. New York dianggap sebagai kota paling tepat untuk menggambarkan pentingnya toleransi beragama. *The Islamic Culture Centre of New York* memiliki peran penting dalam pembuatan film ini. Sebagai

salah satu tempat ibadah dan pusat kegiatan komunitas Islam di New York, *Islamic Centre* banyak mengadakan kegiatan dakwah, aksi kemanusiaan, atau dialog antar agama secara rutin.

## 5. Sistem Distribusi Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ditayangkan serentak pada 17 Desember 2015 di seluruh bioskop Indonesia. Film ini mendominasi 10 besar *box office* film nasional 2015 dalam 10 hari tayang yang berhasil menempati posisi kedua dengan jumlah 539.893 penonton. Film ini awalnya didistribusikan melalui konferensi pers yang dilakukan oleh seluruh tim produksi termasuk para pemeran dari film tersebut. Karena film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini diangkat dari novel *best seller* dengan judul yang sama, sehingga film ini sudah tidak asing bagi pembaca novel tersebut. Bioskop sebagai media penayangan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* di seluruh Indonesia.<sup>8</sup>

### B. Data

#### 1. Representasi Sikap Kesalehan dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

Setiap film memiliki esensi yang berbeda-beda, akan tetapi tujuan dalam pembuatan film sendiri untuk memaknai pesan-pesan yang ada dalam tayangan film tersebut, agar penonton dapat memahami apa maksud dari tayangan film yang disajikan. Dalam pembuatan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* mengambil latar kehidupan sosial masyarakat Amerika pasca tragedi 11 September 2001, yang sebagian besar penduduknya beragama non Islam, namun didalamnya mengandung banyak pesan-pesan Islam damai yang terwujud dalam bentuk sikap kesalehan dan toleransi

---

<sup>8</sup> Posfilm.com, "Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Single Masuk 10 Film Nasional Terlaris," 26 Maret 2019. <http://posfilm.com/bulan-Terbelah-Di-Langit-Amerika-Dan-Single-Masuk-10-Film-Nasional-Terlaris-2015/>.

antar umat beragama yang dapat menciptakan harmonisasi umat beragama.

Keseluruhan adegan *scene* dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini berada dalam sebuah latar dimana para masyarakat Muslim yang tinggal di Amerika Serikat, yang notabene adalah penduduk mayoritas non-Muslim. Akan tetapi, masyarakat Muslim sebagai kaum minoritas dengan teguh berdiri diatas ajaran Islam. Mereka menunjukkan bagaimana berbuat kebaikan kepada sesama manusia dan alam lingkungan tempat mereka tinggal. Berikut *scene-scene* yang berisi tentang representasi sikap kesalahan dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

**Tabel 4.1. Menyayangi Anak Kecil dan Memberi Hadiah Al-Quran**

Visual	Dialog
<p data-bbox="496 1093 831 1173">00: 01: 17- 00: 01: 47 Baris pertama</p>  <p data-bbox="660 1637 767 1666">Ini disebut Al-Quran.</p>	<p data-bbox="965 949 1321 1070">Azima: “Abe, katanya kamu punya sesuatu untuk Sarah?”.</p> <p data-bbox="965 1077 1321 1420">Hussein: “Tentu. Aku juga punya sesuatu buat kamu di hari ulang tahun pernikahan kita. Tapi buat kamu Sarah, Ayah punya buku mukjizat, ini”.</p> <p data-bbox="965 1426 1321 1507">Sarah: Buku apa ini, Ayah?</p> <p data-bbox="965 1514 1321 1982">Hussein: Ini disebut Al-Quran. Suatu hari ketika kamu bisa membacanya kamu akan merasa damai, puas, dan selalu senang. Tidak pernah sedih dalam hidup kamu. Ini hadiah terbaik yang ayah dapat berikan kepada</p>

	kamu. <sup>9</sup>
--	--------------------

Baris pertama pada tabel 4.1 *scene* menggambarkan kasih sayang Hussein sebagai seorang Muslim dan seorang ayah dari Sarah dengan memberi hadiah sebuah al-Quran.

**Tabel 4.2. Mengingat Allah Swt**

Visual	Dialog
00: 02: 25- 00: 02: 38 Baris pertama 	Hussein: “Abdullah, apa kabar?” Hussein: “Ya, ini ulang tahun putriku. Kapan pesawatnya berangkat?. Ya benar dari Kabul. Paket sudah ada bersamaku. Ya, semoga ini berhasil saudaraku. Besok pukul 09:30. Semoga Allah bersama kita”.
00: 35: 00- 00: 35: 09 Baris kedua 	Rangga: “Apakah sulit bagimu tinggal di sini sebagai seorang Muslim?”. Penjual Hotdog: “Tidak sama sekali. Saya selalu mengucapkan <i>Alhamdulillah</i> setiap saat dalam hidup saya. Allah cukup untuk kita semua dan Dia adalah Maha Penolong”.
00: 43: 22- 00: 43: 29 Baris ketiga	Suara rekaman Ibrahim Hussein, “Ya Tuhan, jagalah anak dan istriku. Tiada Tuhan selain Allah dan...”

<sup>9</sup> Latifah, “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika,” 55.

	<p>(Suara ledakan bom).</p>
---	-----------------------------

Baris pertama pada tabel 4.2 menggambarkan Hussein yang selalu mengingat Allah Swt. Baris kedua pada tabel 4.2 menggambarkan seorang penjual hotdog Muslim yang selalu mengingat Allah SWT. Baris ketiga pada tabel 4.2 menceritakan Azima yang memperlihatkan rekaman suara Hussein kepada Hanum, pada saat tragedi di WTC.

**Tabel 4.3. Mengucapkan Salam**

Visual	Dialog
<p>00: 03: 30- 00: 03:46 Baris pertama</p> 	<p>Hussein: “Assalamu’alaikum”. Azima: “Wa’alaikum salam”.</p>
<p>00: 34: 46- 00: 34: 47 Baris kedua</p>	<p>Rangga: “Assalamu’alaikum”. Penjual Hotdog: “Wa’alaikum salam”.</p>



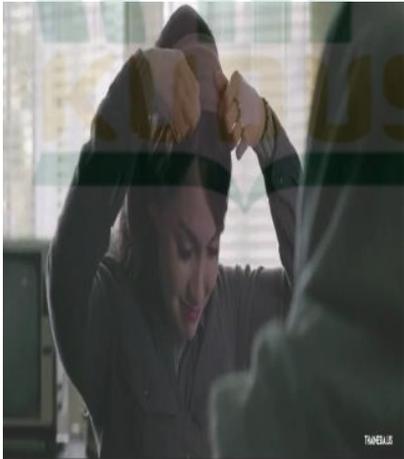
Baris pertama pada tabel 4.3 menceritakan Hussein berpamitan kepada Azima dan Sarah bahwa ia akan menuju gedung kembar (*Word Trade Center*), dengan tujuan mempunyai pekerjaan yang penting. Baris kedua pada tabel 4.3 menceritakan Rangga dan Stefan membeli makanan halal di penjual hotdog yang Muslim.

**Tabel 4.4. Ketaatan pada Agama**

Visual	Dialog
<p data-bbox="491 1077 831 1160">00: 53: 53- 00: 54: 03 Baris pertama</p> 	<p data-bbox="900 1077 1305 1375">Hanum: “Aku ke sini buat kerja. Aku ditugaskan untuk menunjukkan bahwa Islam adalah <i>Rahmatan lil alamin</i>. Ini soal keyakinan kita, mas”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.4 menceritakan tentang Hanum yang ingin menunjukkan bahwa Islam adalah Rahmatan lil alamin.

**Tabel 4.5. Menutup Aurat**

Visual	Dialog
00: 03: 03- 00: 03: 20 Baris pertama 	Sarah: “Ayah mau kemana?” Hussein: “Ayah mau ke menara kembar, ayah ada pekerjaan yang penting, ini adalah hari yang menentukan buat Ayah. Kita tidak pernah tahu apakah hari esok masih ada atau tidak.
00: 46: 50- 00: 47: 35 Baris kedua 	Hanum: “Julia, boleh aku tahu?. Kapan terakhir kali kamu menggunakan hijab?, dan apa sebenarnya alasan kamu mengganti nama menjadi Julia Collins? Julia: “Lihat?, Aku tidak pernah benar-benar melepasnya. Aku cinta Islam. Tapi aku kehilangan kebanggaan”. <sup>10</sup>
00: 16: 52- 00: 17: 38 Baris ketiga	Hanum dan Rangga di Monument Ground

<sup>10</sup> Nurhidayah, “Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika,” 147.

	<p>Zero                  Hanum: “Ini mas, monument kesedihan. Tempat banyak jatuhnya korban akibat tragedi kemanusiaan.                  Rangga: “Terlalu banyak korbannya. Num, diantaranya ada yang Muslim”.</p>
---	--

S pertama pada tabel 4.5 masih menceritakan tentang Ibrahim Hussein yang akan pergi ke menara kembar (*Word Trade Center*). Baris kedua pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa Julia tidak pernah benar-benar melepas hijabnya. Baris ketiga pada tabel 4.5 menceritakan Hanum dan Rangga di Monument Ground Zero.

**Tabel 4.6. Berperilaku Baik Terhadap Tetangga**

Visual	Dialog
<p>00: 39: 08- 00: 40: 25                      Baris pertama</p>  <p>Kue ini memang tidak bisa mengembalikan anak atau istrimu.</p>	<p>Julia: “Hai, Billy. Kamu tidak suka kuenya?. Sarah membuatnya khusus untukmu”.                      Billy: “Kue ini tidak akan mengembalikan keluargaku. Kue ini tidak ada artinya bagiku. Jangan memohon dariku lagi”.                      Hanum: “Kue ini tidak bisa mengembalikan anak atau istrimu, tapi aku tahu apa yang Julia inginkan, yaitu agar kamu dan dia menjadi tetangga yang baik,</p>

	yang saling menjaga. Itulah yang diajarkan al-Quran kepada kami, untuk bersikap ramah dan baik hati kepada orang lain”.
--	---

Baris pertama pada tabel 4.6 menceritakan bahwa Hanum yang mengenakan hijab memberikan kue yang dikembalikan oleh Billy kepada Julia, karena Billy menolak kue pemberian Sarah.

**Tabel 4.7. Gemar Berderma**

Visual	Dialog
01: 22: 20- 01: 23: 11 Baris pertama 	Hussein: “Pak, dalam agama saya kami yakin ada kekuatan dalam memberi, berdasarkan ketulusan dan pengabdian kami pada Tuhan”. Mr. Brown: “Ini keyakinanmu, bukan keyakinanku. Keyakinan itu konyol dan bodoh. Dalam hidup, hadiah terbesar adalah dengan bekerja keras pada sesuatu yang pantas diusahakan. Ini tidak pantas diusahakan”.

Baris pertama pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Hussein sedang berusaha menjelaskan kepada Mr. Brown mengenai keadaan anak-anak yatim di Afghanistan Palestina dengan membawa paket foto-foto mereka dan anak-anak yatim tersebut membutuhkan bantuan dari perusahaan Mr. Brown.

**Tabel 4.8. Bersikap Sabar**

Visual	Dialog
00: 33: 00- 00: 33: 13 Baris pertama 	Billy: “Apa ini yang diajarkan Al-Quran?. Katakan padaku Hanum, Apakah Al-Quran mengajarkan membunuh orang yang berbeda dari kalian?. Apakah kau diajarkan untuk membunuh putraku dan ribuan orang di tragedi itu?”.
00: 48: 34- 00: 48: 43 Baris kedua 	Pemuda: “Hei, kepala handuk. Bukankah kamu seharusnya mengebom sesuatu?”.

Baris pertama pada tabel 4.8 menceritakan bahwa Billy sedang mencaci maki Hanum seorang muslimah berhijab.<sup>11</sup> Baris kedua pada tabel 4.8 menceritakan Hanum yang sedang diganggu oleh

<sup>11</sup> Zahrina Atikah, “Penggambaran Identitas Perempuan Muslim Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika,” *Widya Mandala Catholic University Surabaya*, 2018, 2.

beberapa pemuda Amerika yang sedang berkumpul di pinggir jalan.

**Tabel 4.9. Saling Mengingatnkan untuk Berlaku Adil**

Visual	Dialog
00: 58: 39- 00: 58: 41 Baris pertama 	Hanum: “Pak, jangan biarkan kebencian mencegahmu untuk berlaku adil. <i>‘Berlakulah yang adil. Karena itu mendekati kebajikan.’</i> Surah Al-Maidah, ayat 8”.

Baris pertama pada tabel 4.9 menceritakan tentang Hanum yang mengingatkan kepada Michael Jones untuk berlaku adil. Peristiwa tersebut terjadi di demo pembangunan Masjid Ground Zero.<sup>12</sup>

**2. Representasi Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika***

Adapun *scene* (adegan) dan teks dialog yang menunjukkan mengenai representasi toleransi antar umat beragama dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Toleransi Antar Umat Beragama**

Visual	Dialog
00: 25: 50- 00: 26: 04 Baris pertama	Jasmine: “Sudah, sekarang mendingan makan dulu. Ini halal, jangan khawatir. Stefan bilang kamu tidak

<sup>12</sup> Rizki Rengganu Suri Perdana, “Terorisme Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika,” *Master Program in Communication Science*, 2017, 73.

	<p>boleh makan daging babi”.</p>
<p>00: 34: 42- 00: 34: 45 Baris kedua</p> 	<p>Stefan: “Temannya, di sini kamu bisa mendapatkan hotdog yang halal”. Rangga: “Halal ya?”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.10 menunjukkan Hanum dan Jasmine sedang mengobrol di ruang makan. Baris kedua pada tabel 4.10 memperlihatkan Stefan dan Rangga merasa lapar dan mencari makanan di tengah perjalanannya.

**Tabel 4.11. Harmonisasi Antar Umat Beragama**

Visual	Dialog
<p>00: 35: 11- 00: 35: 43 Baris pertama</p>	<p>Stefan: “Tunggu, kamu tahu Michael Jones?. Pasti kamu tahu dia. Apa pendapatmu soal dia?”. Penjual Hotdog: “Ya, saya tahu dia. Dia</p>

	<p>cukup popular belakangan ini. Meskipun saya tidak tahu kenapa ia begitu benci kami, terutama orang Arab”.</p> <p>Rangga: “Kamu tidak membenci Michael Jones?”.</p> <p>Penjual Hotdog: “Tidak. Untuk apa?. Kamu lihat batu akik ini?”.</p> <p>Rangga: “Akik?”.</p> <p>Penjual Hotdog: “Setiap Akik memiliki warna unik dan istimewa. Begitu juga manusia. Jones seperti batu akik yang buruk bagi saya, tapi saya masih memakainya di jari saya. Saya tidak membencinya, karena itu membuat batu akik dan hidup saya lebih berwarna”.</p>
---	---

Baris pertama pada tabel 4.11 menggambarkan seorang penjual hotdog Muslim yang tidak membenci penganut agama lain.

**Tabel 4.12. Tolong-menolong Antar Umat Beragama**

Visual	Dialog
<p>01: 25: 12- 01: 25: 38 Baris pertama</p>	<p>Mr. Brown: “Tarik dia”.</p> <p>Anna: “Aku butuh udara. Aku sudah tidak tahan”.</p> <p>Mr. Brown: “Kamu harus bertahan. Ayo..”.</p>

	<p>Anna: “Kumohon lepaskan aku”.</p> <p>Hussein: “Tidak. Kuatkan keyakinanmu. Ingatlah suamimu, keluargamu”.</p> <p>Anna: “Aku ingin mati saja”.</p>
<p>01: 26: 52- 01: 27: 01 Baris kedua</p> 	<p>Hussein: “Mr. Brown, anda baik-baik saja?”.</p> <p>Mr. Brown: “Ya, saya baik-baik saja”.</p> <p>Hussein: “Gunakan ini untuk melindungi mulutmu dari asap”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.12 terlihat bahwa Mr. Brown, Anna, dan Hussein sedang berada di gedung WTC (*Word Trade Center*). Baris kedua pada tabel 4.12 terlihat bahwa Hussein mencoba menolong Mr. Brown yang sedang kesulitan bernafas karena menghisap banyak asap dan terinjak oleh orang-orang yang ingin menyelamatkan diri di tangga darurat.

**Tabel 4.13. Cinta Kedamaian**

Visual	Dialog
<p>01: 37: 28- 01: 37: 38 Baris pertama</p>	<p>Epilog suara Hanum, “Tebarkan salam, sinarkan kedamaian, karena Islam adalah salam. Islam adalah kedamaian. Dunia tanpa Islam adalah dunia tanpa kedamaian”.</p>

 <p>Karena Islam adalah salam.</p>	
<p>01: 29: 49- 01: 30: 22 Baris kedua</p>  <p>Islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan perdamaian.</p>	<p>Mr. Brown: “Islam mengajarkan Muslim untuk baik kepada sesamanya. Islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan perdamaian. Jadi, jika anda bertanya kepada saya ‘Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?’. Maka jawaban saya sudah tentu tidak. Dunia akan lebih baik dengan adanya Islam”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa Billy, Azima, dan Sarah sedang piknik bersama di sebuah taman. Baris kedua pada tabel 4.13 memperlihatkan bahwa Mr. Brown yang non-Muslim mencintai kedamaian dan menjelaskan bahwa dunia lebih baik dengan adanya Islam.

### C. Analisis Data

#### 1. Interpretasi Sikap Kesalahan dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

Adapun interpretasi terhadap *scene-scene* dan teks dialog yang menunjukkan tentang sikap kesalahan dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1. Menyayangi Anak Kecil dan Memberi Hadiah Al-Quran**

Visual	Dialog
<p data-bbox="496 680 831 763">00: 01: 17- 00: 01: 47 Baris pertama</p>  <p data-bbox="660 1178 772 1205">Ini disebut Al-Quran.</p>	<p data-bbox="979 383 1323 546">Azima: “Abe, katanya kamu punya sesuatu untuk Sarah?”.</p> <p data-bbox="979 555 1323 898">Hussein: “Tentu. Aku juga punya sesuatu buat kamu di hari ulang tahun pernikahan kita. Tapi buat kamu Sarah, Ayah punya buku mukjizat, ini”.</p> <p data-bbox="979 907 1323 981">Sarah: Buku apa ini, Ayah?</p> <p data-bbox="979 990 1323 1500">Hussein: Ini disebut Al-Quran. Suatu hari ketika kamu bisa membacanya kamu akan merasa damai, puas, dan selalu senang. Tidak pernah sedih dalam hidup kamu. Ini hadiah terbaik yang ayah dapat berikan kepada kamu.</p>

Baris pertama pada tabel 4.1 *scene* menggambarkan kasih sayang Hussein sebagai seorang Muslim dan seorang ayah dari Sarah dengan memberi hadiah sebuah al-Quran. Pada saat itu Hussein dan Azima sedang merayakan ulang tahun putrinya bernama Sarah. Hal ini dapat terlihat dari dekorasi ruangan yang ramai dengan hiasan pernik-pernik yang indah juga terdapat kue dan ada beberapa anak yang hadir di perayaan ulang tahun Sarah serta beberapa kado yang berada di atas meja di ruangan itu. Pada saat

itu, Hussein yang memakai peci putih memberikan sebuah hadiah kepada Sarah berupa al-Quran. Al-Quran adalah hadiah terbesar bagi umat Islam sebagai pedoman hidup di dunia. Hussein memberikan hadiah al-Quran kepada Sarah menunjukkan bahwa ia sangat menyayangi Sarah, dan meyakinkan Sarah tentang al-Quran adalah sebaik-baik petunjuk bagi kehidupan dan ketika Sarah dapat membacanya akan merasa damai, puas, dan selalu senang. Sarah dengan serius mendengarkan ayahnya dan sangat percaya dengan apa yang dikatakan oleh ayahnya mengenai al-Quran. Dengan memberikan sebuah al-Quran Hussein kepada Sarah menunjukkan sikap kesalehan bahwa Hussein adalah seorang Muslim yang baik dan menginginkan anaknya selalu berpegang teguh pada al-Quran serta hal ini merupakan bukti kecintaan seorang ayah terhadap anaknya.

**Tabel 4.2. Mengingat Allah Swt**

Visual	Dialog
00: 02: 25- 00: 02: 38 Baris pertama 	Hussein: “Abdullah, apa kabar?” Hussein: “Ya, ini ulang tahun putriku. Kapan pesawatnya berangkat?. Ya benar dari Kabul. Paket sudah ada bersamaku. Ya, semoga ini berhasil saudaraku. Besok pukul 09:30. Semoga Allah bersama kita”.
00: 35: 00- 00: 35: 09 Baris kedua	Rangga: “Apakah sulit bagimu tinggal di sini sebagai seorang Muslim?”. Penjual Hotdog: “Tidak sama sekali. Saya selalu mengucapkan <i>Alhamdulillah</i> setiap

	<p>saat dalam hidup saya. Allah cukup untuk kita semua dan Dia adalah Maha Penolong”.</p>
<p>00: 43: 22- 00: 43: 29 Baris ketiga</p> 	<p>Suara rekaman Ibrahim Hussein, “Ya Tuhan, jagalah anak dan istriku. Tiada Tuhan selain Allah dan...” (Suara ledakan bom).</p>

Baris pertama pada tabel 4.2 menggambarkan Hussein yang selalu mengingat Allah Swt. Pada saat itu perayaan ulang tahun Sarah, tiba-tiba Hussein menerima telepon dari seseorang yang bernama Abdullah, membahas mengenai paket yang sedang dibawa oleh Hussein. Di akhir percakapan mereka, Hussein mengatakan “*Semoga Allah bersama kita*”. Hal ini menggambarkan bahwa sikap kesalehan Hussein sebagai seorang Muslim yang selalu mengingat Allah SWT.

Baris kedua pada tabel 4.2 menggambarkan seorang penjual hotdog Muslim yang selalu mengingat Allah SWT. Pada saat itu Rangga bertanya kepada penjual hotdog mengenai kesulitan seorang Muslim untuk tinggal di Amerika. Penjual hotdog pun mengatakan bahwa ia tidak pernah merasa sulit tinggal di Amerika dan ia selalu bersyukur dengan mengucapkan *Alhamdulillah* setiap saat dalam

kehidupannya, serta ia menganggap Allah Maha Penolong. Hal ini menggambarkan bahwa sikap kesalehan penjual hotdog adalah seorang Muslim yang selalu mengingat Allah SWT.

Baris ketiga pada tabel 4.2 menceritakan Azima yang memperlihatkan rekaman suara Hussein kepada Hanum, pada saat tragedi di WTC. Dalam rekaman suara tersebut, Hussein berdoa kepada Allah dengan disertai suara ledakan bom. Hal ini menunjukkan bahwa Hussein tetap mengingat Allah SWT di manapun ia berada.

**Tabel 4.3. Mengucapkan Salam**

Visual	Dialog
00: 03: 30- 00: 03:46 Baris pertama 	Hussein: “Assalamu’alaikum”. Azima: “Wa’alaikum salam”.
00: 34: 46- 00: 34: 47 Baris kedua 	Rangga: “Assalamu’alaikum”. Penjual Hotdog: “Wa’alaikum salam”.

Baris pertama pada tabel 4.3 menceritakan Hussein berpamitan kepada Azima dan Sarah bahwa ia akan menuju gedung kembar (*World Trade Center*), dengan tujuan mempunyai pekerjaan yang penting.

*Scene* di atas menggambarkan sikap kesalahan tokoh Hussein kepada istrinya yang bernama Azima, yaitu dengan mengucapkan salam sebelum bepergian, dan *keshalihahan* seorang istri dengan mencium tangan seorang suami sebelum suami bepergian.

Baris kedua pada tabel 4.3 menceritakan Rangga dan Stefan membeli makanan halal di penjual hotdog yang Muslim. Saat itu Rangga mengucapkan salam kepada penjual hotdog tersebut, dan penjual hotdog menjawab salam Rangga. Hal ini menunjukkan setiap Muslim yang bertemu dengan Muslim lainnya mengucapkan salam.

**Tabel 4.4. Ketaatan pada Agama**

Visual	Dialog
00: 53: 53- 00: 54: 03 Baris pertama 	Hanum: “Aku ke sini buat kerja. Aku ditugaskan untuk menunjukkan bahwa Islam adalah <i>Rahmatan lil alamin</i> . Ini soal keyakinan kita, mas”.

Baris pertama pada tabel 4.4 menceritakan tentang Hanum yang ingin menunjukkan bahwa Islam adalah *Rahmatan lil alamin*. Pada saat itu, Hanum sedang berbicara dengan Rangga mengenai tujuan ia datang ke New York, yaitu Hanum ingin menunjukkan bahwa Islam adalah *Rahmatan lil alamin* dan membuat sebuah artikel yang berjudul ‘Akankah Dunia Lebih Baik Tanpa Adanya Islam?’. Hal ini merupakan sebuah perjuangan Hanum untuk memperjuangkan keyakinannya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kesalahan Hanum berupa ketaatannya terhadap agama dengan memperjuangkan keyakinannya dan

menunjukkan bahwa Islam adalah *Rahmatan lil alamin*.

**Tabel 4.5. Menutup Aurat**

Visual	Dialog
<p>00: 03: 03- 00: 03: 20 Baris pertama</p> 	<p>Sarah: “Ayah mau kemana?”. Hussein: “Ayah mau ke menara kembar, ayah ada pekerjaan yang penting, ini adalah hari yang menentukan buat Ayah. Kita tidak pernah tahu apakah hari esok masih ada atau tidak.</p>
<p>00: 46: 50- 00: 47: 35 Baris kedua</p> 	<p>Hanum: “Julia, boleh aku tahu?. Kapan terakhir kali kamu menggunakan hijab?, dan apa sebenarnya alasan kamu mengganti nama menjadi Julia Collins?.” Julia: “Lihat?, Aku tidak pernah benar-benar melepasnya. Aku cinta Islam. Tapi aku kehilangan kebanggaan”.</p>
<p>00: 16: 52- 00: 17: 38 Baris ketiga</p>	<p>Hanum dan Rangga di Monument Ground Zero Hanum: “Ini mas, monument kesedihan. Tempat banyak jatuhnya korban akibat tragedi kemanusiaan. Rangga: “Terlalu banyak korbannya. Num, diantaranya ada yang</p>



Baris pertama pada tabel 4.5 masih menceritakan tentang Ibrahim Hussein yang akan pergi ke menara kembar (*Word Trade Center*). Dalam *scene* tersebut memperlihatkan mengenai keluarga yang beragama Muslim, hal itu diperlihatkan dari cara berpakaian yang dikenakan oleh Hussein dan Azima, dimana Hussein mengenakan peci dan baju koko, sedangkan Azima mengenakan jilbab serta baju yang menutup aurat wanita Muslim.

Baris kedua pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa Julia tidak pernah benar-benar melepas hijabnya. Pada saat itu Hanum bertanya kepada Julia mengenai terakhir kali Julia menggunakan hijabnya, dan apa alasan ia mengganti namanya. Lalu Julia memperlihatkan atau melepas *wig* (rambut palsu) dan sehelai kain yang digunakan Julia untuk menutupi rambut aslinya. Julia juga mengatakan bahwa ia cinta Islam, tetapi ia hilang kebanggaan sebagai seorang Muslim, karena setelah peristiwa 11 September 2001 ada orang-orang yang membajak nama Islam dan banyak wanita-wanita yang menggunakan hijab mendapatkan diskriminasi. Hal ini menunjukkan bahwa Julia tidak pernah memperlihatkan aurat (rambutnya) dan tidak pernah melepaskan hijabnya, sebab berhijab merupakan kewajiban bagi wanita Muslim.

Baris ketiga pada tabel 4.5 menceritakan Hanum dan Ranga di Monument Ground Zero. Hanum

menjelaskan kepada Rangga bahwa monument ini adalah monument kesedihan. Di Monumen Ground Zero, Hanum dan Rangga melihat nama-nama korban 11 September 2001, salah satunya ada yang Muslim. Hanum dan Rangga pun mendoakan para korban peristiwa 11 September 2001. Akan tetapi, setelah itu ada orang Amerika yang menunjuk dan menghujat Hanum. Wanita tersebut menunjuk Hanum karena Hanum adalah wanita Muslim yang mengenakan jilbab, dan setelah tragedi yang terjadi di WTC masyarakat Amerika tidak menyukai masyarakat Muslim serta melarang para wanita mengenakan jilbab. Hanum tidak membalas perilaku wanita tersebut dan meninggalkan Monumen Ground Zero. Hal ini menunjukkan bahwa Hanum adalah wanita yang taat akan agama dan menggunakan jilbab untuk menutup aurat.

**Tabel 4.6. Berperilaku Baik Terhadap Tetangga**

Visual	Dialog
00: 39: 08- 00: 40: 25 Baris pertama 	Julia: “Hai, Billy. Kamu tidak suka kuenya?. Sarah membuatnya khusus untukmu”. Billy: “Kue ini tidak akan mengembalikan keluargaku. Kue ini tidak ada artinya bagiku. Jangan memohon dariku lagi”. Hanum: “Kue ini tidak bisa mengembalikan anak atau istrimu, tapi aku tahu apa yang Julia inginkan, yaitu agar kamu dan dia menjadi tetangga yang baik, yang saling menjaga. Itulah yang diajarkan al-Quran kepada kami, untuk bersikap ramah dan baik

	hati kepada orang lain”.
--	--------------------------

Baris pertama pada tabel 4.6 menceritakan bahwa Hanum yang mengenakan hijab memberikan kue yang dikembalikan oleh Billy kepada Julia, karena Billy menolak kue pemberian Sarah. Saat itu Hanum mengambil kue tersebut dari tangan Julia dan menghampiri Billy dengan membawa kue. Hanum menjelaskan kepada Billy bahwa kue tersebut adalah sebagai tanda bahwa Julia dan Sarah ingin menjadi tetangga yang baik dengan Billy. Hanum juga meyakinkan kepada Billy bahwa apa yang dilakukan Julia adalah salah satu sikap yang diajarkan oleh Islam, yaitu untuk bersikap ramah dan baik hati kepada orang lain. Billy yang awalnya menolak kue tersebut akhirnya menerima kue dari Julia. Hal ini menunjukkan bahwa Billy dapat memahami penjelasan dari Hanum mengenai ajaran Islam untuk bersikap baik terhadap tetangga atau orang lain, sehingga Billy menerima kue dari Julia yang berniat baik terhadapnya.

**Tabel 4.7. Gemar Berderma**

Visual	Dialog
01: 22: 20- 01: 23: 11 Baris pertama 	Hussein: “Pak, dalam agama saya kami yakin ada kekuatan dalam memberi, berdasarkan ketulusan dan pengabdian kami pada Tuhan”. Mr. Brown: “Ini keyakinanmu, bukan keyakinanku. Keyakinan itu konyol dan bodoh. Dalam hidup, hadiah terbesar adalah dengan bekerja keras pada sesuatu yang pantas diusahakan. Ini tidak

pantas diusahakan”.
---------------------

Baris pertama pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Hussein sedang berusaha menjelaskan kepada Mr. Brown mengenai keadaan anak-anak yatim di Afghanistan Palestina dengan membawa paket foto-foto mereka dan anak-anak yatim tersebut membutuhkan bantuan dari perusahaan Mr. Brown. Namun Mr. Brown menolak untuk memberikan bantuan pada anak-anak tersebut, karena ia menganggap tidak ada manfaat baginya. Ketika Mr. Brown menolak untuk memberikan bantuan, Hussein membalasnya dengan senyuman. Hal ini menunjukkan bahwa Hussein adalah seorang Muslim yang tidak memaksakan kehendaknya kepada Mr. Brown untuk memberikan bantuan terhadap anak-anak di Afghanistan Palestina.

**Tabel 4.8. Bersikap Sabar**

Visual	Dialog
00: 33: 00- 00: 33: 13 Baris pertama 	Billy: “Apa ini yang diajarkan Al-Quran?. Katakan padaku Hanum, Apakah Al-Quran mengajarkan membunuh orang yang berbeda dari kalian?. Apakah kau diajarkan untuk membunuh putraku dan ribuan orang di tragedi itu?”.
00: 48: 34- 00: 48: 43 Baris kedua	Pemuda: “Hei, kepala handuk. Bukankah kamu seharusnya megebom sesuatu?”.



Baris pertama pada tabel 4.8 menceritakan bahwa Billy sedang mencaci maki Hanum seorang muslimah berhijab. Awalnya Hanum akan berkunjung ke rumah Julia, namun ternyata Hanum salah sasaran yaitu menuju ke rumah Billy. Billy menganggap bahwa Islam adalah teroris setelah kejadian runtuhnya *World Trade Center* (WTC) yang menewaskan anak dan istrinya. Sehingga pada saat Hanum menanyakan alamat Azima kepada Billy, Billy bersikap tidak ramah kepada Hanum dan tiba-tiba memarahi Hanum juga berteriak dengan sebutan teroris kepada Hanum. Hanum merasa heran dan mencoba bersikap sabar dengan perlakuan Billy terhadapnya.

Baris kedua pada tabel 4.8 menceritakan Hanum yang sedang diganggu oleh beberapa pemuda Amerika yang sedang berkumpul di pinggir jalan. Pemuda tersebut mengejek dan menghina Hanum dengan sebutan wanita berkepala handuk. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda tersebut tidak suka dengan Islam, karena menganggap Islam sebagai teroris. Hanum hanya diam dan tidak membalas ejekan dari pemuda tersebut, Hanum juga dibantu oleh seorang Biarawati dan pemuda tersebut pergi meninggalkan Hanum. Hal ini menggambarkan bahwa Hanum mencoba sabar atas perlakuan pemuda tersebut.

**Tabel 4.9. Saling Mengingatkan untuk Berlaku Adil**

Visual	Dialog
00: 58: 39- 00: 58: 41 Baris pertama 	Hanum: “Pak, jangan biarkan kebencian mencegahmu untuk berlaku adil. ‘Berlakulah yang adil. Karena itu mendekati kebajikan.’ Surah Al-Maidah, ayat 8”.

Baris pertama pada tabel 4.9 menceritakan tentang Hanum yang mengingatkan kepada Michael Jones untuk berlaku adil. Peristiwa tersebut terjadi di demo pembangunan Masjid Ground Zero. Pada saat itu, Hanum bertemu dengan Michael Jones dan Michael Jones memberikan maps milik Hanum. Hanum juga meminta kepada Michael Jones untuk bersedia di wawancarai oleh Hanum mengenai peristiwa 11 September 2001. Michael Jones sebagai suami korban 9/11, tidak ingin di wawancarai oleh Hanum dan langsung meminta Hanum untuk menulis dunia lebih baik tanpa adanya Islam. Oleh sebab itu, Hanum meminta Michael Jones untuk berlaku adil. Hal ini menunjukkan adanya sikap kesalehan sosial tokoh Hanum yang mengingatkan untuk berlaku adil.

**3. Interpretasi Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika***

Adapun interpretasi terhadap *scene* (adegan) dan teks dialog yang menunjukkan mengenai toleransi antar umat beragama dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10. Toleransi Antar Umat Beragama**

Visual	Dialog
--------	--------

<p>00: 25: 50- 00: 26: 04 Baris pertama</p> 	<p>Jasmine: “Sudah, sekarang mendingan makan dulu. Ini halal, jangan khawatir. Stefan bilang kamu tidak boleh makan daging babi”.</p>
<p>00: 34: 42- 00: 34: 45 Baris kedua</p> 	<p>Stefan: “Teman, di sini kamu bisa mendapatkan hotdog yang halal”. Rangga: “Halal ya?”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.10 menunjukkan Hanum dan Jasmine sedang mengobrol di ruang makan. Saat itu, Hanum sedang menceritakan kesulitannya mendapatkan alamat Azima Hussein kepada Jasmine. Karena melihat Hanum resah, Jasmine mencoba menolong Hanum untuk mendapatkan alamat Azima. Pada saat itu juga Jasmine memberikan sekotak makanan kepada Hanum, dan Hanum terdiam. Namun Jasmine menjelaskan kepada Hanum bahwa makanan tersebut *halal* dan tidak mengandung daging babi. Hanum dan Jasmine pun akhirnya makan bersama. Berdasarkan adegan tersebut, menunjukkan adanya bentuk toleransi antar umat beragama yang tergambar melalui Jasmine yang bukan seorang Muslim sangat menghargai keyakinan Hanum yang seorang Muslim dengan

memberikan makanan *halal* kepada Hanum dan tidak memakan daging babi.

Baris kedua pada tabel 4.10 memperlihatkan Stefan dan Rangga merasa lapar dan mencari makanan di tengah perjalanannya. Kemudian Stefan dan Rangga melihat ada penjual hotdog, saat itu Stefan merekomendasikan untuk membeli hotdog tersebut. Karena hotdog tersebut halal, dan ternyata penjual hotdog tersebut adalah seorang Muslim yang berasal dari Suriah. Hal ini menunjukkan bahwa Stefan menghargai keyakinan Rangga yang tidak memakan daging babi, sehingga Stefan membeli makanan yang halal bersama Rangga. Perbedaan keyakinan diantara mereka tidak menghalangi persahabatan mereka bahkan mereka saling memahami dan tidak menyinggung perbedaan antara satu sama lain, sehingga terwujud toleransi dalam persahabatan mereka.

**Tabel 4.11. Harmonisasi Antar Umat Beragama**

Visual	Dialog
<p data-bbox="496 1122 868 1205">00: 35: 11- 00: 35: 43 Baris pertama</p> 	<p data-bbox="900 1122 1305 1294">Stefan: “Tunggu, kamu tahu Michael Jones?. Pasti kamu tahu dia. Apa pendapatmu soal dia?”.</p> <p data-bbox="900 1294 1305 1592">Penjual Hotdog: “Ya, saya tahu dia. Dia cukup populer belakangan ini. Meskipun saya tidak tahu kenapa ia begitu benci kami, terutama orang Arab”.</p> <p data-bbox="900 1592 1305 1720">Rangga: “Kamu tidak membenci Michael Jones?”.</p> <p data-bbox="900 1720 1305 1848">Penjual Hotdog: “Tidak. Untuk apa?. Kamu lihat batu akik ini?”.</p> <p data-bbox="900 1848 1177 1899">Rangga: “Akik?”.</p> <p data-bbox="900 1899 1305 1980">Penjual Hotdog: “Setiap Akik memiliki warna</p>

	unik dan istimewa. Begitu juga manusia. Jones seperti batu akik yang buruk bagi saya, tapi saya masih memakainya di jari saya. Saya tidak membencinya, karena itu membuat batu akik dan hidup saya lebih berwarna”.
--	---

Baris pertama pada tabel 4.11 menggambarkan seorang penjual hotdog Muslim yang tidak membenci penganut agama lain. Pada saat itu, Stefan bertanya tentang Michael Jones, dan penjual hotdog tersebut bercerita mengenai Michael Jones yang sangat membeci Muslim, terutama orang Arab. Lalu Rangga bertanya kepada penjual hotdog mengenai apakah ia membenci Michael Jones. Penjual hotdog pun mengatakan bahwa ia tidak membencinya, dan ia merumpamakan setiap batu akik mempunyai warna unik dan istimewa, seperti halnya dengan manusia. Ia menganggap Michael Jones seperti batu akik dan ia tidak membencinya. Hal ini menggambarkan sikap kesalehan dalam bentuk harmonisasi antar umat beragama yang digambarkan oleh penjual hotdog kepada Michael Jones.

**Tabel 4.12. Tolong-menolong Antar Umat Beragama**

Visual	Dialog
01: 25: 12- 01: 25: 38 Baris pertama	Mr. Brown: “Tarik dia”. Anna: “Aku butuh udara. Aku sudah tidak tahan”. Mr. Brown: “Kamu harus bertahan. Ayo..”. Anna: “Kumohon lepaskan aku”. Hussein: “Tidak. Kuatkan keyakinanmu. Ingatlah suamimu, keluargamu”.

	<p>Anna: “Aku ingin mati saja”.</p>
<p>01: 26: 52- 01: 27: 01 Baris kedua</p> 	<p>Hussein: “Mr. Brown, anda baik-baik saja?”. Mr. Brown: “Ya, saya baik-baik saja”. Hussein: “Gunakan ini untuk melindungi mulutmu dari asap”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.12 terlihat bahwa Mr. Brown, Anna, dan Hussein sedang berada di gedung WTC (*Word Trade Center*). Hussein mencoba menolong Anna yang akan jatuh dari gedung WTC. Hussein berusaha menggenggam tangan Anna, agar tidak terjatuh dari gedung dan mencoba menarik Anna agar bisa masuk kembali ke dalam gedung. Namun Anna sudah pasrah dengan keadaan dan tidak ingin diselamatkan oleh Hussein. Akan tetapi, Hussein tetap berusaha menolong Anna. Hal ini menunjukkan sikap kepedulian Hussein terhadap orang lain, meskipun ia juga sedang dalam kesulitan.

Baris kedua pada tabel 4.12 terlihat bahwa Hussein mencoba menolong Mr. Brown yang sedang kesulitan bernafas karena menghisap banyak asap dan terinjak oleh orang-orang yang ingin menyelamatkan diri di tangga darurat. Hussein merangkul Mr. Brown untuk berdiri dan berjalan agar dapat menyelamatkan

diri dari peristiwa tersebut. Berdasarkan kedua scene di atas, menunjukkan bahwa sikap kepedulian Hussein terhadap orang lain, meskipun ia juga sedang dalam kesulitan.

**Tabel 4.13. Cinta Kedamaian**

Visual	Dialog
<p>01: 37: 28- 01: 37: 38 Baris pertama</p> 	<p>Epilog suara Hanum, “Tebarakan salam, sinarkan kedamaian, karena Islam adalah salam. Islam adalah kedamaian. Dunia tanpa Islam adalah dunia tanpa kedamaian”.</p>
<p>01: 29: 49- 01: 30: 22 Baris kedua</p> 	<p>Mr. Brown: “Islam mengajarkan Muslim untuk baik kepada sesamanya. Islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan perdamaian. Jadi, jika anda bertanya kepada saya ‘Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?’. Maka jawaban saya sudah tentu tidak. Dunia akan lebih baik dengan adanya Islam”.</p>

Baris pertama pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa Billy, Azima, dan Sarah sedang piknik bersama di sebuah taman. Azima yang sudah mengenakan

kerudungnya kembali dan Sarah sedang memegang sebuah al-Quran pemberian ayahnya, dan tersenyum kepada Billy yang sedang menyiapkan makanan di sebuah meja. Kemudian Billy menghampiri mereka dan memberikan makanan kepada Azima dan Sarah. Azima dan Sarah menerima makanan dari Billy dengan bahagia. Lalu Michael Jones datang dan menjabat tangan dengan Azima. Hal ini menunjukkan bahwa Azima, Sarah, Billy, dan Michael Jones terlihat hidup damai tanpa mengenal adanya perbedaan diantara mereka.

Baris kedua pada tabel 4.13 memperlihatkan bahwa Mr. Brown yang non-Muslim mencintai kedamaian dan menjelaskan bahwa dunia lebih baik dengan adanya Islam. Pada saat itu, Mr. Brown mengadakan sebuah acara "*Hero of The Year*". Dalam acara tersebut Mr. Brown mendapatkan penghargaan dan ia diminta untuk memberikan sambutan. Dalam sambutannya, ia menceritakan tentang kejadian yang terjadi di *World Trade Center* pada 11 September 2001 dan ia menganggap yang lebih layak untuk mendapatkan penghargaan tersebut adalah Ibrahim Hussein, dan Ibrahim Hussein bukanlah teroris. Mr. Brown juga menjelaskan bahwa Islam mengajarkan Muslim untuk baik kepada sesamanya. Islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan perdamaian. Ketika Mr. Brown diberi pertanyaan tentang "*Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?*", Mr. Brown mengatakan "*Tentu tidak. Dunia akan lebih baik dengan adanya Islam*". Hal ini menunjukkan bahwa Mr. Brown mencintai kedamaian dan menganggap bahwa dunia akan lebih baik dengan adanya Islam.